

# Pemberdayaan Skill dan Pengetahuan Kader Kesehatan Mengenai Penanganan Kegawatdaruratan Obstetri sebagai Upaya Menurunkan Nilai Angka Kematian Ibu (AKI) di Desa Cipadang Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

Ratna Dewi Puspita Sari<sup>1\*</sup>, Sutarto Sutarto<sup>2</sup>, Winda Trijayanthi Utama<sup>3</sup>

Universitas Lampung, Lampung<sup>1,2,3</sup>,

[ratnadps@gmail.com](mailto:ratnadps@gmail.com)



## Riwayat Artikel

Diterima pada 8 September 2022

Revisi 1 pada 29 September 2022

Revisi 2 pada 7 Oktober 2022

Disetujui pada 15 November 2022

## Abstract

**Purpose:** The objectives of the implementation of this service activity are: maximizing the role and function of pregnant women cadres in Cipadang Village, Pesawaran Regency, strengthening the implementation of supervision of pregnant women cadres at the Pesawaran Regency level, and improving the quality of service and care in managing the anxiety of pregnant women during the COVID-19 pandemic in Pesawaran District.

**Method:** The method used in the implementation of this activity is to provide counseling to the people of Cipadang Village which is carried out in two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The preparatory stage includes determining the target area, surveying the target area, partnering with partners, licensing the place, making the design of extension materials, and preparing the needs of cadres. While in the second stage, namely conducting a pre-test which aims to determine how far the knowledge of the participants about the topic to be given and a post-test to determine the increase in public understanding of the extension activities carried out.

**Results:** Shows that the p-value is 0.000. This shows that there is a difference in the knowledge of the counseling participants before being given education and after being given education.

**Limitations:** The article is only done in Cipadang Village, so socialization is needed in other villages in Pesawaran Regency.

**Contribution:** This service activity is expected to provide scientific knowledge and skills to maternal cadres regarding the management of anxiety for pregnant women during the COVID-19 pandemic at the Pesawaran Regency community level.

**Keywords:** COVID-19; Pregnant mother; Village Cadre; Worry

**How to cite:** Sari, R, D, P., Sutarto, S., Utama, W, T., Pratiwi, D. (2023). Pemberdayaan Skill dan Pengetahuan Kader Kesehatan Mengenai Penanganan Kegawatdaruratan Obstetri sebagai Upaya Menurunkan Nilai Angka Kematian Ibu (AKI) di Desa Cipadang Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(1), 95-103.

## 1. Pendahuluan

Menurut (Oktaria, Hardono, Wijayanto, & Amiruddin, 2022), *Coronavirus disease 2019* (COVID 19) adalah suatu wabah virus yang dianggap sebagai kedaruratan kesehatan global atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* yang kemudian dinyatakan sebagai pandemic (Alam & Qamar, 2020; Arshad Ali et al., 2020; Y.-C. Wu et al., 2020). Pandemi ini tidak hanya berdampak bagi kesehatan fisik namun juga kesehatan mental. Didapatkan terdapat peningkatan kecemasan sebanyak 64,3% dari responden yang diteliti memiliki masalah psikologis seperti cemas, stress, atau depresi (PDSKJI, 2020). Pandemi ini telah menimbulkan kekhawatiran bagi kalangan masyarakat tidak

terkecuali ibu hamil (Asmariyah et al., 2021; Yuliani & Aini, 2020). Umumnya, ibu hamil banyak mengalami kecemasan terkait kunjungan *antenatal care* dan persiapan persalinan yang didominasi oleh ibu hamil dengan primigravida (Gusmadewi et al., 2022). Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dapat dirasakan hingga waktu persalinan tiba yang nantinya dapat berefek terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan janin (Aditya & Fitria, 2021; Arifin et al., 2022; Sari, 2021).

Adanya kondisi pandemic COVID-19 menyebabkan bertambahnya kekhawatiran ibu hamil. Penelitian yang dilakukan oleh (Burhan, 2020; Durankuş & Aksu, 2022; Hamdin & Hamili, 2022) bahwa pandemi memiliki dampak yang kuat akan kecemasan dan depresi bagi ibu hamil. Terjadi peningkatan kekhawatiran ibu hamil sebesar 50,7% yang meliputi kekhawatiran mengenai kondisi kehamilan sebesar 66,7% dan perawatan bayi sebesar 35% (Corbett et al., 2020). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pandemic COVID-19 berdampak pada kecemasan ibu hamil yang lebih tinggi dari biasanya (Saccone et al., 2020; Yuliani & Aini, 2020). Ibu hamil yang mengalami fenomena kecemasan akan pandemic COVID-19 akan menyebabkan timbulnya rasa takut untuk berkegiatan di luar rumah khususnya menjalankan program *antenatal care* yang bertujuan untuk memantau perkembangan dan kesehatan ibu dan janin (Fujiana et al., 2020; Soe et al., 2022). Akibatnya rasa kecemasan yang tidak dapat dikelola dengan baik mampu mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC.

*Antenatal Care* merupakan suatu pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan. Kunjungan ANC merupakan salah satu hal yang penting untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak (Riset Kesehatan Dasar, 2019), salah satu upaya untuk mencegah resiko terjadinya bahaya selama masa kehamilan yaitu dengan rutin melakukan pemeriksaan ANC (Rachmawati et al., 2017). ANC memiliki manfaat dalam mendeteksi bahaya kehamilan secara dini (Safitri & Maulida, 2021). Menurut penelitian (Indriyani et al., 2022; Mahendra et al., 2019; Untari & Sehmawati, 2019) menyatakan Kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) dapat diartikan sebagai ketaatan dalam berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan saran petugas kesehatan yaitu bidan atau dokter spesialis sesuai dengan standar Antenatal Care (ANC) yang ditetapkan.

Penjelasan (Citrawati & Laksmi, 2021; Hardaniyati et al., 2021; Kolantung et al., 2021) juga menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan sangat penting, karena jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik akan hal tersebut maka ibu akan tau apa saja resiko yang akan terjadi selama kehamilan dan akan membuat ibu lebih peduli dan termotivasi untuk patuh melakukan kunjungan ANC, berguna untuk mencegah resiko dan komplikasi kehamilan agar ibu dan janin tetap sehat, serta dapat meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi. Temuan ini sejalan dengan temuan (Asmin et al., 2022; Astutik & Rusdianawati, 2018; Raharjo, 2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka akan semakin patuh ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC. Kurangnya pengetahuan ibu deteksi dini komplikasi kehamilan menyebabkan kurangnya mendapatkan informasi mengenai kesehatan ibu dan janin, serta resiko yang akan terjadi apabila tidak rutin melakukan kunjungan ANC.

Ketidakpatuhan ANC akan menyebabkan tidak terdeteksinya penyakit seperti anemia, kelainan bentuk panggul, kelainan tulang belakang atau kehamilan ganda yang mampu mempersulit persalinan secara normal. Penyakit penyerta yang umumnya rentan terjadi bagi ibu hamil seperti hipertensi, diabetes, ataupun penyakit jantung juga tidak dapat dilakukan pengobatan terkontrol (Fitriahadi, 2017). Ketidakpatuhan ANC menyebabkan tidak dapat diketahuinya berbagai komplikasi yang mempengaruhi kehamilan atau komplikasi hamil sehingga tidak dapat terdeteksi secara maksimal sehingga sangat berpengaruh terhadap ketepatan rujukan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hardiani & Purwanti, 2012; Setiyarini, 2019) Usia reproduktif pada ibu hamil dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dikarenakan ibu hamil dengan usia muda mempunyai daya ingat yang lebih kuat dan kreativitas tinggi dalam mencari dan mengenal sesuatu yang belum diketahui selain juga mudah menyerap pengetahuan / informasi sehingga lebih memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan ANC serta mempersiapkan upaya persalinan. Berdasarkan hasil penelitian (Qudriani & Hidayah, 2017; Ropida & R, 2022; Wahidamunir, 2019) juga mengatakan bahwa pengalaman seorang

ibu hamil tentang keberhasilan atau ketidakberhasilannya tentang pengobatan terhadap suatu penyakit berpengaruh dan dapat meningkatkan pengetahuan karena informasi yang mereka dapatkan dari tenaga medis. Setiap kehamilan memiliki potensi dan membawa resiko bagi ibu dan janin sampai menimbulkan kematian ibu dan bayi, maka dari itu sangat penting ibu hamil patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC minimal 4x untuk mendeteksi dini dan komplikasi kehamilan dapat dicegah, agar ibu dapat mengetahui kesehatan ibu dan janin. Karena dengan ibu patuh melakukan pemeriksaan kehamilan, itu merupakan sebuah kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Berdasarkan laporan rutin Direktorat Kesehatan Keluarga, didapatkan jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar (K4) hanya mencapai 58,98% dengan target pada tahun 2020 adalah 80%. Menurut (Padlilah et al., 2022; Ulya & Meikawati, 2022) Pandemi COVID-19 memiliki pengaruh terhadap angka kehamilan seperti contoh di Indonesia, didapatkan bahwa sebanyak 11,4 juta orang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Peningkatan angka kehamilan ini mampu berdampak terhadap meningkatnya kekhawatiran dan kecemasan ibu hamil ketika akan menjalani program *antenatal care* atau dalam persiapan persalinan. Hal ini terjadi karena adanya perubahan kebijakan baru yang berlaku di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan seperti melakukan *rapid test* sebelum bersalin. Pengetahuan yang minim bagi masyarakat dalam mengelola kecemasan juga mampu berpengaruh terhadap keselamatan bayi dan ibu selama masa kehamilan. Fenomena ini membutuhkan perhatian lebih karena pentingnya keselamatan bayi dan ibu selama masa kehamilan terutama di masa pandemi COVID-19 (Hakiki & Widiyastuti, 2021; Nurtini et al., 2021; Yusrawati & Hayati, 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kecemasan bagi ibu hamil sangatlah penting demi kesehatan janin dan ibu, sehingga diperlukan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil yang dapat dilakukan dengan membentuk kader-kader kesehatan bagi ibu hamil di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kecemasan pada ibu hamil selama masa pandemic covid COVID-19 melalui pemberdayaan kader di Desa Cipadang Kabupaten Pesawaran.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Cipadang oleh tim kegiatan. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan ini ada sebagai berikut:

### 1) Tahap Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi kegiatan sebagai berikut.

#### a) Penentuan Wilayah Sasaran

Penentuan wilayah dilakukan dengan berkoordinasi dengan pamong desa dan berdiskusi dengan kriteria sasaran peserta pemberdayaan yaitu kader desa yang bersedia menghadiri dan menjadi sasaran kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Aula Balai Desa Cipadang Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

#### b) Survei Wilayah Sasaran

Survei dilakukan dengan observasi data sasaran di Bidan Desa dan observasi untuk tempat pelaksanaan edukasi/penyuluhan dan diskusi pemberdayaan. Pemberdayaan dilakukan pada sasaran kader desa. Jumlah sasaran dalam pemberdayaan ini sebanyak 25 orang.

#### c) Kerjasama Mitra

Kerjasama tim Pengabdian Masyarakat FK Unila dilakukan dengan Puskesmas Cipadang, pamong desa dan tokoh masyarakat. Mekanisme kerjasama ini merupakan rangkaian kegiatan dari Perjanjian Kerjasama antara FK Unila dengan Desa Cipadang

#### d) Perizinan Tempat

Rangkaian kegiatan ini sebelumnya dilakukan izin kepada pihak berwenang, yaitu Camat Gedong Tataan, Kepala Desa Cipadang, Puskesmas Cipadang dan Perangkat Desa Cipadang.

#### e) Pembuatan Rancangan Materi Penyuluhan

Penyusunan materi disesuaikan dengan keilmuan dan narasumber. Topik materi dalam pengabdian ini adalah “Kecemasan pada Ibu Hamil dan Kegiatan ANC pada Masa Pandemi COVID-19”. Materi disiapkan berupa *slide* presentasi. Selain itu disiapkan juga sarana dan prasarana lain berupa lembar *pretest*, lembar *post-test*, absensi dan banner kegiatan.

f) **Penyiapan Keperluan Kader**

Peran kader kesehatan dalam pemberdayaan ini adalah mencari sasaran keluarga dan monitoring. Sasaran keluarga yang dimaksud adalah ibu hamil dan wanita usia subur.

## **2) Tahap Pelaksanaan**

### *Pretest*

*Pretest* dilakukan sebelum penyuluhan dimulai. Tujuan *pretest* adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan para peserta tentang topik yang akan diberikan. Para peserta diberikan lembar pertanyaan yang berisi delapan buah pertanyaan pilihan ganda terkait topik penyuluhan. Durasi pengerjaan *pretest* yaitu lima menit. Setelahnya, lembar pertanyaan dikumpulkan untuk dinilai dan dilakukan analisis.

### *Penyuluhan*

Penyuluhan diberikan setelah peserta melakukan *pretest*. Tahap ini merupakan tahap paling penting karena peserta diberikan edukasi terkait topik kecemasan pada ibu hamil dan diberikan kesempatan untuk diskusi dengan ahli. Materi disampaikan oleh dr. Ratna Dewi, Sp. OG dengan topik Kecemasan pada Ibu Hamil dan *Antenatal Care*. Setelah melaksanakan penyuluhan, kemudian diberikan *post-test* tujuan diberikan *post-test* adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat terhadap kegiatan penyuluhan yang dilakukan.

## **3. Hasil dan Diskusi**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cipadang Kabupaten Pesawaran dengan memberikan penyuluhan kepada kader dan telah berjalan sesuai dengan perencanaan. Tim pengabdian terdiri tiga dosen fakultas kedokteran Universitas Lampung. Kegiatan pengabdian meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu: Tahap pertama adalah pelatihan kader yang diawali dengan memberikan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal kader terkait pendampingan pengelolaan kecemasan ibu hamil pada masa pandemic. Berikut gambar kegiatan berlangsungnya kegiatan melakukan *pre-test*.



Gambar 1. *pre-test*

Tahap kedua yaitu tim melakukan penyuluhan kepada kader yang disampaikan oleh dr. Ratna Dewi, Sp. OG dengan topik kecemasan pada Ibu Hamil dan *Antenatal Care*. yang ditunjukkan pada foto berikut.



Gambar 2. Penyuluhan dan Diskusi dengan Narasumber

Berdasarkan hasil evaluasi ujian tertulis pada awal kegiatan *pre-test* dan dilakukan dengan *post-test* yang dilakukan di akhir setelah penyuluhan dan diskusi. *Post-test* dilakukan dengan memberikan lembar pertanyaan berjumlah delapan pertanyaan yang isinya sama dengan *pretest*. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah ada perbedaan pengetahuan antara hasil sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Kemudian skor atau nilai dari *pretest* dan *post-test* dibandingkan dan dilakukan analisis.

Nilai rerata *pretest* adalah  $52 \pm 24,91$  dengan nilai minimal 12,5 dan nilai maksimal 100. Sedangkan nilai rerata *post-test* adalah  $83 \pm 18,71$  dengan nilai minimal 37,5 dan nilai maksimal 100. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada peningkatan rerata antara nilai *pretest* dan *post-test*. Setelah dilakukan uji statistik untuk mengetahui perbedaan yang bermakna antara kedua hasil didapatkan bahwa *p-value* dari uji T berpasangan yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan peserta penyuluhan sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi. Hasil analisis *pretest* dan *post-test* dijelaskan dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Data Deskriptif Hasil Penilaian Pengetahuan

Kategori	Mean $\pm$ SD	Min	Max	<i>p-value</i>
<i>Pretest</i>	$52 \pm 24,91$	12,5	100	0,000
<i>Post-test</i>	$83 \pm 18,71$	37,5	100	

Kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah (normal) dan bukan merupakan proses patologis, tetapi kondisi normal dapat menjadi patologi/abnormal apabila tidak di pantau dengan baik (Syarief et al., 2021). Kunjungan antenatal merupakan salah satu cara untuk memastikan kehamilan berjalan dengan normal dan mendeteksi dini kemungkinan risiko komplikasi (Budhi & Maryanah, 2021; Pitale, 2020; H. Wu et al., 2020). Cakupan kunjungan kehamilan K4 merupakan salah satu indikator kesehatan ibu hamil di Indonesia (Lestari, 2020; Salamah et al., 2019).

Kegiatan pengabdian ini memberikan kemampuan kepada kader yang telah dilatih untuk mendampingi kehamilan ibu (Rasyid et al., 2021; Syarief et al., 2021). Kader adalah orang yang dianggap dekat dengan masyarakat utamanya dalam upaya pemecahan masalah kesehatan di wilayahnya (Trisanti & Khoirunnisa, 2018). Pendampingan ibu hamil merupakan salah satu strategi Kementerian Kesehatan dan Perguruan Tinggi dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat untuk peningkatan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak. Hasil temuan Kementerian Kesehatan bahwa pendampingan ibu hamil meningkatkan skor pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan, nifas, dan bayi baru lahir pada kelompok intervensi 3,3% lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok control (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Pemberdayaan masyarakat dinilai penting untuk mengatasi ketidakberdayaan masyarakat yang disebabkan oleh keterbatasan akses, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, serta adanya kondisi kemiskinan yang dialami sebagian masyarakat. Pendampingan kader merupakan salah satu bentuk pemberdayaan asset sosial secara partisipatif. Dalam upaya meningkatkan cakupan kunjungan ibu hamil diperlukan adanya dukungan dari keluarga dan masyarakat sekitar. Dari hasil wawancara dengan ibu hamil di Desa Cipadang Kabupaten Pesawaran mengungkapkan bahwa alasan ibu enggan untuk melakukan kunjungan antenatal adalah karena ketidaktauan dan kurangnya dukungan dari keluarga, masyarakat terkait pentingnya melakukan kunjungan antenatal selama kehamilan. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kunjungan antenatal selama kehamilan, ibu hamil dapat diberikan edukasi kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan. Selain itu, keluarga juga diberdayakan agar dapat memberikan dukungan penuh terhadap ibu untuk rutin memeriksakan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan. Masyarakat juga berperan penting. Salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam hal ini adalah adanya kader kesehatan yang peduli ibu hamil. Kader kesehatan juga harus dibekali dengan pengetahuan yang cukup tentang pendampingan ibu hamil yang terstandar. Kader harus dibekali dengan pengetahuan tentang deteksi dini risiko tinggi komplikasi kehamilan. Dengan demikian kader kesehatan dapat menjadi perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan yang dapat langsung memantau ibu hamil secara penuh.

Diharapkan setelah kegiatan penyuluhan ini dapat memberdayakan kader sebagai pendamping ibu hamil dan membantu dalam pengelolaan kecemasan yang banyak terjadi selama kehamilan sehingga ibu hamil dapat dengan baik melakukan pemeriksaan rutin kehamilan selama masa pandemi COVID-19. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi dampak negatif yang dapat ditimbulkan akibat pandemi COVID-19.

#### 4. Kesimpulan

Dengan adanya pelatihan kader pendampingan ibu hamil di masa pandemic COVID-19 dapat membantu para kader lebih terampil dan giat mendampingi ibu hamil utamanya ibu hamil risiko tinggi yang juga merupakan solusi pemecahan masalah menekan jumlah kesakitan dan kematian ibu. Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan pengetahuan kader terhadap pendampingan ibu hamil masa pandemic COVID-19. Hal ini dibuktikan dari hasil *post-test* setelah dilakukannya penyuluhan di Desa Cipadang Kabupaten Pesawaran.

#### Referensi

- Aditya, R., & Fitria, Y. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Psikologi UM*, 1(1), 437–443.
- Alam, T., & Qamar, S. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19): Reviews, Applications, and Current Status. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(3), 213–219. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i3.6563>
- Arifin, Z., Winarni, S., Mawarni, A., & Purnami, C. T. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dan Ketersediaan Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Anc (Antenatal Care) Di Puskesmas Mendik Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), 261–266. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.33110>
- Arshad Ali, S., Baloch, M., Ahmed, N., Arshad Ali, A., & Iqbal, A. (2020). The outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)—An emerging global health threat. *Journal of Infection and Public Health*, 13(4), 644–646. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.02.033>
- Asmariyah, A., Novianti, N., & Suriyati, S. (2021). TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BENGKULU. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.37676/jm.v9i1.1341>
- Asmin, E., Mangosa, A. B., Kailola, N., & Tahitu, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 458–464. <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i1.13161>
- Astutik, R. Y., & Rusdianawati, T. (2018). Kepatuhan Antenatal Care Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Ketepatan Rujukan Di Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten. *Jurnal Ilkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 8(2), 185–190.

- Bentley, P. J., Coates, H., Dobson, I. R., Goedegebuure, L., & Meek, V. L. (2013). Academic job satisfaction from an international comparative perspective: Factors associated with satisfaction across 12 countries *Job satisfaction around the academic world* (pp. 239-262): Springer.
- Budhi, N. G. M. A. A., & Maryanah. (2021). The Effect of Antenatal Care During Covid -19 on Complications of Pregnant | Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 9(1).  
<https://www.poltekkesjakarta3.ac.id/ejurnalnew/index.php/jitek/article/view/619>
- Burhan, E. (Bentley, Coates, Dobson, Goedegebuure, & Meek); P. D. P. I. (2020). *Pneumonia COVID-19: Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia* (Jakarta). Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. [http://perpus.poltekkeskupang.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D3200](http://perpus.poltekkeskupang.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D3200)
- Citrawati, N. K., & Laksmi, I. G. A. P. S. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anc terhadap kunjungan anc di puskesmas tampaksiring II. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 19–26. <https://doi.org/10.32539/JKS.V8i2.15299>
- Corbett, G. A., Milne, S. J., Hehir, M. P., Lindow, S. W., & O'connell, M. P. (2020). Health anxiety and behavioural changes of pregnant women during the COVID-19 pandemic. *European Journal of Obstetrics, Gynecology, and Reproductive Biology*, 249, 96–97. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.04.022>
- Durankuş, F., & Aksu, E. (2022). Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: A preliminary study. *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine: The Official Journal of the European Association of Perinatal Medicine, the Federation of Asia and Oceania Perinatal Societies, the International Society of Perinatal Obstetricians*, 35(2), 205–211. <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1763946>
- Fitriahadi, E. (2017). *Buku ajar asuhan kehamilan disertai daftar tilik*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah.
- Fujiana, F., Setyowati, S., & Rachmawati, I. N. (2020). Pregnant Women's Experience during Antenatal Care in Private Clinic Maternity Nursing. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(3), 202–209. <https://doi.org/10.7454/jki.v23i3.1091>
- Gusmadewi, G., Dielsa, M. F., & Reflianto, R. (2022). Pengaruh Antenatal Care, Tingkat Kecemasan, Kehamilan Beresiko Dan Jenis Persalinan Terhadap Kesiapan Fisiologis Persalinan. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v8i1.1799>
- Hakiki, M., & Widiyastuti, N. E. (2021). Knowledge About Covid-19 And Pregnant Women's Anxiety During The Pandemic. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(1), 173–179. <https://doi.org/10.33024/jkm.v8i1.5123>
- Hamdin, H., & Hamili, H. (2022). EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI SOSIALISASI DI DUSUN DUHANI, U KAB. BIMA. *Suluh Abdi*, 4(1), 20–25. <https://doi.org/10.32502/suluh>
- Hardaniyati, Ariendha, D. S. R., & Ulya, Y. (2021). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), 100–105. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.277>
- Hardiani, R. S., & Purwanti, A. (2012). Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 6.
- Indriyani, D., Sukarji, V., & Suryaningsih, Y. (2022). Analisis Status Maternal dan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Dengan Status Kesejahteraan Janin. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(4), 585–591. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i4.112>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Pendampingan Ibu Hamil: Upaya Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Oleh Mahasiswa. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat Badan Litbang Kesehatan*, 1–4. <http://dinkes.sidoarjoakab.go.id/tag/posyandu/>
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc): Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40. <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36780>
- Lestari, T. R. P. (2020). Pencapaian Status Kesehatan Ibu Dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu Dan Anak. *Kajian*, 25(1), 15.
- Mahendra, A. D., Hidajaturrokhmah, N. Y., & Anggraeni, S. (2019). Analisis Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Terhadap Kejadian Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Tiudan Kecamatan



- Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 673–680. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.356>
- Nurtini, N. M., Dewi, K. A. P., & NorianI, N. K. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 Di Praktek Mandiri Bidan Wilayah Kerja Denpasar Selatan. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(2), 94–100. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v5i2.330>
- Oktaria, M., Hardono, H., Wijayanto, W. P., & Amiruddin, I. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Diet Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(2), 69-75. doi:10.35912/jimi.v2i2.1512
- Padlilah, R., Sholihah, E., & Yulianti, I. (2022). Dampak Virus Covid 19 Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Di Kalimantan Utara. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.567>
- Pitale, D. L. (2020). *Antenatal Care During the COVID-19 Pandemic* (SSRN Scholarly Paper No. 3719067). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3719067>
- Qudriani, M., & Hidayah, S. N. (2017). Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016. *Prosiding 2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2017*, 2(1), 197–203.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(1), 5.
- Raharjo, R. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC berhubungan dengan Kunjungan ANC di Puskesmas Wongsorejo. *Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(2), 73–78. <https://doi.org/10.36835/jurnalmidz.v2i2.510>
- Rasyid, P. S., Suherlin, I., & Pombaile, V. D. (2021). Pelatihan Kader Pendamping Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Talumolo Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo. *Logista - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.87-94.2021>
- Riset Kesehatan Dasar. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018* [Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan].
- Ropida, N., & R, E. D. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc). *Research of Service Administration Health and Sains Healthys*, 3(1), Article 1. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Rehat/article/view/3480>
- Saccone, G., Florio, A., Aiello, F., Venturella, R., De Angelis, M. C., Locci, M., Bifulco, G., Zullo, F., & Di Spiezio Sardo, A. (2020). Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(2), 293–295. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.05.003>
- Safitri, R. R., & Maulida, M. N. (2021). STUDI DESKRIPTIF: TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 7.
- Salamah, S., Humaira, P., & Riskina, Z. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Teupin Raya Kabupaten Pidie Tahun 2017. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 5(2), 373. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v5i2.486>
- Sari, E. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Lubuk Alung Padang Pariaman Tahun 2020. *Nan Tongga Health and Nursing*, 16(1), 41–48.
- Setiyarini, A. D. (2019). Hubungan Pengetahuan Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Hamil Pada Kehamilan Trimester Iii Di Bpm Sri Maryani. *Jurnal Midpro*, 11(1), 26–30. <https://doi.org/10.30736/midpro.v11i1.86>
- Soe, T., Wantania, J. J. E., & Tendean, H. M. M. (2022). Perception of Pregnant Women in Dealing with Pregnancy and Childbirth during COVID-9 Pandemic in Manado. *e-CliniC*, 10(2), 311. <https://doi.org/10.35790/eci.v10i2.38138>
- Syarief, D., Susilawati, D., Wildayani, D., Furwasyih, D., Novianti, F., Natasia, Y., & Novrita. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Matrilineal Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 619–628.



- Trisanti, I., & Khoirunnisa, F. N. (2018). Kinerja Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 9(2), 192. <https://doi.org/10.26751/jikk.v9i2.470>
- Ulya, N., & Meikawati, P. R. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pelayanan Kesehatan Reproduksi Di Puskesmas Kota Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 11(01), 77–82. <https://doi.org/10.30591/siklus.v11i01.2874>
- Untari, S., & Sehmawati, S. (2019). Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Antenatal Care (Anc) Dengan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Karangrayung I (No. 1). 4(1), Article 1. <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/view/158>
- Wahidamunir, W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Resiko Tinggi Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.36339/jhest.v2i1.35>
- Wu, H., Sun, W., Huang, X., Yu, S., Wang, H., Bi, X., Sheng, J., Chen, S., Akinwunmi, B., Zhang, C. J. P., & Ming, W.-K. (2020). Online Antenatal Care During the COVID-19 Pandemic: Opportunities and Challenges. *Journal of Medical Internet Research*, 22(7), e19916. <https://doi.org/10.2196/19916>
- Wu, Y.-C., Chen, C.-S., & Chan, Y.-J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000270>
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. <https://doi.org/10.31983/Js.k.V2i2.6487>
- Yusrawati, Y., & Hayati, M. (2022). Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan untuk Pencegahan COVID-19 bagi Pelaku Pasar. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 44–52. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.3806>